

DAFTAR PUSTAKA

1. Briawan D. Anemia: Masalah Gizi pada Remaja Wanita. Jakarta: EGC; 2014.
2. Arisman. Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: EGC; 2010.
3. Suryani D, Hafiani R, Junita R. Analisis Pola Makan dan Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Kota Bengkulu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. 2015;10(1):11-18.
4. World Health Organization (WHO) 2008. *Worldwide Prevalence of Anemia 1993-2005*. World Health Organization, CDC.
5. Departemen Kesehatan RI. Survei Kesehatan Rumah Tangga 2004. Jakarta: Departemen Kesehatan; 2005.
6. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2014.
7. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar 2007. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2008.
8. Salman Y, Anwar R, Pauzi M. Asupan Zat Besi, Protein dan Vitamin C Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Anemia Pada Siswi di MTS Al-Amin Martapura Kabupaten Banjar Tahun 2013. *Jurkessia*. 2014;5(1):7-12.
9. Hanum LS, Dewi PA, Erwin. Hubungan Antara Pengetahuan dan Kebiasaan Mengonsumsi *Fast Food* dengan Status Gizi pada Remaja. *Jurnal Keperawatan Riau*. 2015;2(1):750-758.
10. Kusumajaya, NA, Wiardani, NK, Juniarsana, IW. Persepsi Remaja terhadap *Body Image* Kaitannya dengan Pola Konsumsi Makan. *Jurnal Skala Husada*. 2008;5(2):114-125.
11. Damayani, Sudaryati E, Siregar MA. Hubungan Pengetahuan Gizi dan Pola Makan Pada Remaja Putri dengan Kejadian Anemia di SMP Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuh Batu Selatan Tahun 2014. *Jurnal Unversitas Sumatera Utara*. 2015;1(2).
12. Joshi HA, Jethva VJ, Patel N. *Changing Food Pattern in Adolescents and Impact on Health*. *International Journal of Medical Science and Public Health*. 2014;3(12):1442-1445.

13. Salman Y, Anwar R, Pauzi M. Asupan Zat Besi, Protein dan Vitamin C Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Anemia Pada Siswi di MTS Al-Amin Martapura Kabupaten Banjar Tahun 2013. *Jurkessia*. 2014;5(1):7-12.
14. Imaryefa. Hubungan Asupan Zat Gizi dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia Remaja Putri di SMP Negeri 1 Baso Kabupaten Agam Tahun 2013 [Skripsi]. Padang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas.
15. Lopamudra, Premarajan KC. *Adolescent Girls of a Slum of Puducherry: A Reflection on Their Food Habits*. *National Journal of Research in Community Medicine*. 2013;2(2):89-97.
16. Sudoyo AW, dkk. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II Edisi V. Anemia Defisiensi Besi. Jakarta: Internal Publishing Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam; 2009.
17. Almtsier S. Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Grendia Pustaka Utama; 2011.
18. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Penanggulangan Anemia Gizi untuk Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS). Jakarta: Ditjen Pembinaan Kesehatan Masyarakat; 2008.
19. Departemen Kesehatan RI. Kesehatan Remaja Problem dan solusinya. Jakarta: Ditjen Pembinaan Kesehatan Masyarakat; 2012.
20. Sediaoetama AD. Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi. Jakarta: Dian Rakyat; 2010.
21. Almtsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Grendia Pustaka Utama; 2009.
22. Utami BN, Surjani, Mardiyarningsih E. Hubungan Pola Makan dan Pola Menstruasi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Keperawatan Soedirman*. 2015;10(2):67-75.
23. Khomsan A. Solusi Makanan Sehat. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada; 2006.
24. Hayati F. Faktor-Fakto yang Berhubungan dengan Konsumsi *Fast Food* Waralaba Modern dan Tradisional Pada Remaja Siswa SMU Negeri di Jakarta Selatan. [Skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor; 2000.
25. Damopolii W, Mayulu N, Masi G. Hubungan Konsumsi *Fast Food* dengan Kejadian Obesitas Pada Anak SD di Kota Manado. 2013;1(1):1-7.
26. Castro R, et al. *Iron Deficiency Anemia in Adolescents; A Literature Review*. *Nutr Hosp*. 2014;29(6):1240-1249.
27. Palupi NS, Zakaria FR, Prangdimurti E. Modul *e-Learning* ENBP, Departemen Ilmu & Teknologi Pangan. Bogor: IPB; 2007.

28. Shill KB, et al. *Prevalence of Iron-deficiency Anemia among University Students in Noakhali Region, Bangladesh*. JHPN. 2014;32(1):103-110.
29. Notoatmodjo S. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
30. Gibney MJ, et al. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC; 2008.
31. Tandirerung EU, Mayulu N, Kawengian SES. Hubungan Kebiasaan Makan Pagi dengan Kejadian Anemia Pada Murid SD Negeri 3 Manado. *Jurnal e-Biomedik*. 2013;1(1):53-58.
32. Sirajuddin, dkk. *Survei Konsumsi Pangan*. Jakarta: EGC; 2014.
33. Agustina E. Hubungan Pola Makan dan Menstruasi dengan Anemia Pada Remaja Putri di SMU Negeri 1 Ngunut Kabupaten Tulungagung. [Tesis]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2016.
34. Wardani, Ratih A. Faktor-Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Siswi SLTA Kabupaten Sleman Yogyakarta. [Tesis]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2010.
35. Siagian A. *Epidemiologi Gizi*. Jakarta: Erlangga; 2010.
36. Ariawan I. *Besar dan Metode Sampel Pada Penelitian Kesehatan*.
37. Nurtini. Hubungan Pengetahuan tentang Konsumsi Makanan dengan Pola Konsumsi Makanan Cepat Saji. [Skripsi]. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang; 2009.
38. Supariasa DN, Bachyar B, Ibnu, F. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC; 2002.
39. Matayane SG, Bolang AS, Kawengian SE. Hubungan antara Asupan Protein dan Asupan Zat Besi dengan Kadar Hemoglobin Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal e-Biomedik*. 2014;2(3).
40. Suni SR. Hubungan Kebiasaan Minum Teh dan Pengetahuan Gizi dengan Kadar Hemoglobin Pada Siswi di SMK Negeri 1 Sukoaharjo Kabupaten Sukoharjo. [Skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2016.